

## PENGAMANAN PEMILU 2024 DI KARANGANYAR

# Personel Didistribusikan di 3.200 TPS

**KARANGANYAR (KR)** - Kapolres Karanganyar AKBP Jerrold Hendra Kumontoy mengecek langsung kesiapsiagaan personel dan sarana prasarana (Sarpras) pengamanan tahap pemungutan dan penghitungan suara di TPS Pemilu 2024. Apel kesiapsiagaan berlangsung di lapangan Wira Satya Mapolres Karanganyar, Minggu (11/2).

Kapolres melakukan pengecekan terhadap jumlah personel yang akan ditempatkan di setiap TPS. Jumlahnya 3.200 TPS yang tersebar di 177 desa/kelurahan. Termasuk pengecekan kesiapan peralatan pengamanan seperti ransel, pakaian ganti, obat-obatan, jas hujan, senter dan peralatan lainnya.

"Apel pengecekan pasukan ini merupakan bentuk kesiapan personel maupun sarpras sebelum pergeseran pasukan ke masing-

masing TPS," kata Kapolres. Kepada seluruh personel Polres Karanganyar yang melaksanakan pengamanan TPS, diminta melaksanakan tugas sesuai dengan SOP. Salah satunya di satu TPS yang mendapat atensi khusus yang ada di Tawangmangu, karena merupakan tempat kelahiran salah satu capres.

"Di seluruh wilayah Jawa Tengah, khususnya Kabupaten Karanganyar ada satu TPS dengan kategori rawan. Nantinya untuk pengamanan ada dua petugas dibantu petugas Linmas," tandas Kapolres.

Ditegaskan oleh Kapolres, anggota Polri yang bertugas adalah murni untuk pengamanan. Artinya, hanya bertindak sebagai fasilitator apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Mereka juga harus berkoordinasi dengan



Kapolres Karanganyar AKBP Jerrold Hendra Kumontoy lakukan cek kesiapsiagaan personel dan sarana prasarana pengamanan TPS Pemilu 2024.

petugas KPPS di masing-masing TPS. "Sudah jadi penekanan saya, bahwa anggota Polres yang bertugas di TPS harus mengikuti aturan yang berlaku. Harus netral, tidak

membawa senjata api dan senjata tajam. Termasuk tidak memfoto kegiatan di dalam. Jadi benar-benar melakukan kegiatan pengamanan," tegas Kapolres. (Lim)-d

## JELANG PEMUNGUTAN SUARA DI SUKOHARJO

# 562 Personel Polres Siaga Pengamanan

**SUKOHARJO (KR)** - Polres Sukoharjo menggelar Apel Kesiapsiagaan dan Pengecekan Perlengkapan Personel Pengamanan TPS Pemilu 2024. Apel digelar di lapangan Presisi Polres Sukoharjo, Minggu (11/2). "Hari ini kita lakukan pengecekan personel pengamanan TPS, baik itu kerapian anggota hingga pengecekan kelengkapan personil," kata Kasubsi Penmas Sie Humas Polres Sukoharjo Bripka Eka Prasetya mewakili Kapolres AKBP Sigit.

Bripka Eka menyampaikan, 426 personel Polres Sukoharjo terlibat dalam pemungutan suara di TPS. "Sebanyak 562 personel terdiri dari 136 personel bertugas sebagai Satgas Operasi Mantap Brata

dan 426 pengamanan TPS," jelasnya.

Dalam apel tersebut, Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit juga menyampaikan beberapa arahan dan memberikan praktik sekilas kepada personel pengamanan TPS, agar tugas yang diemban personel yang terlibat pengamanan

TPS berjalan aman dan lancar. "Saya harap agar seluruh personel yang terlibat dalam pengamanan TPS Pemilu 2024 dapat memberikan pengamanan yang baik terhadap seluruh warga masyarakat," ungkapnya.

Kapolres juga berharap kepada seluruh personel

agar tetap menjaga kesehatannya dengan sebaiknya, karena pelaksanaan pengamanan pemilu akan berlangsung pada tanggal 14 Februari 2024, dan anggota harus bergeser ke lokasi dari sejak 13 Februari 2024. "Saya minta seluruh personel juga wajib membawa perlengkapan dan tetap menjaga netralitas Polri," tegas Kapolres.

Terkait kesiapsiagaan pengamanan Pemilu 2024, Propam Polres Sukoharjo juga melakukan pengecekan secara langsung kerapian anggota yang terlibat pengamanan TPS Pemilu 2024. Pengecekan dilakukan di lapangan Presisi Polres Sukoharjo, Minggu (11/2). Kasi Propam AKP Siswanto mewakili Kapolres Sukoharjo

AKBP Sigit mengatakan, sebelumnya juga sudah dilakukan pengecekan kepada semua anggota. "Bahwa sebelum pelaksanaan pengamanan pemungutan suara di TPS, anggota yang terlibat harus rapi, baik itu seragam maupun sikap dan penampilan," tandasnya.

Dalam pengecekan tersebut, masih ditemui 24 anggota yang kurang rapi, seperti rambut yang tidak sesuai aturan atau kurang rapi dan jenggot yang panjang, dan dua anggota tidak rapi dalam berpakaian.

"Khusus untuk kerapian rambut, kami sudah menyiapkan tukang potong rambut sehingga anggota yang belum rapi langsung dipotong rambutnya," kata AKP Siswanto. (Mam)-d



Petugas langsung memotong rambut anggota Pores Sukoharjo yang belum rapi.

# HUKUM

## Depresi, Kakek 86 Tahun Gantung Diri

**WONOSARI (KR)** - Kakek Tukiman (86) warga Kalurahan Banaran Kapanewon Playen Gunungkidul, ditemukan tewas gantung diri di rumahnya. Kapolsek Playen, AKP Sigit Teja Sukmana, menyatakan korban ditemukan tidak bernyawa sekitar pukul 11.00, oleh istrinya Ny Lasi (80) yang mendapat pendamping hidupnya tersebut sudah tidak bernyawa. "Peristiwa diketahui saat saksi pulang dari ladang," jelasnya, Senin (12/2).

Sampai di rumah, nenek tersebut menuju ruang dapur. Namun kaget karena mendapati suaminya sudah dalam kondisi meninggal gantung diri. Karena panik dan kaget, ia kemudian berteriak meminta tolong warga yang kemudian berdatangan ke rumahnya.

Setelah mengecek kondisi pria tersebut sudah meninggal langsung melaporkan kejadian itu ke Polsek Playen untuk dilakukan evakuasi. "Dari hasil pemeriksaan tidak ditemukan adanya unsur kekerasan pada tubuh korban dan diduga meninggal karena gantung diri," jelas Kapolsek Playen.

Dari informasi pihak keluarganya, korban berbuat nekat diduga mengalami depresi yang kemudian mengambil jalan pintas dengan mengakhiri hidupnya. Usai pemeriksaan dan olah TKP, jenazah kemudian diserahkan ke pihak keluarga untuk dilakukan pemakaman. "Keterangan yang kami dapat dari istri korban diduga karena depresi, sehingga nekat melakukan gantung diri," pungkas Kapolsek. (Bmp)-d

## Libur Imlek, Pabrik Garmen Terbakar



Pemadaman kebakaran di Pabrik PT Andalan Mandiri Busana.

**KARANGANYAR (KR)** - Kebakaran melanda pabrik garmen PT Andalan Mandiri Busana di Ngamban, Jaten pada Sabtu (10/2) sekitar pukul 16.30. Saat itu tidak ada aktivitas di dalam pabrik karena kondisi karyawan libur Hari Raya Imlek.

Karyawan yang berdatangan ke lokasi berusaha ikut memadamkan api menggunakan peralatan manual. Kasi Pemadam Kebakaran Satpol PP Karanganyar, Efan R Pratama, mengatakan kebakaran terjadi pada bangunan pabrik di sisi kiri dan belakang. Diduga api berasal dari sisa sampah kain pabrik garmen tersebut. "Kami menerima laporan sekitar

pukul 16.30. Petugas pemadam kebakaran langsung meluncur ke lokasi," jelasnya.

Api padam pada Sabtu malam setelah beberapa jam PMK berjibaku. Samsul, salah seorang petugas keamanan gudang sisa produksi garmen, menjelaskan saat kejadian seluruh pekerja sedang libur, sehingga tidak ada aktivitas apapun.

Namun tiba-tiba sirene kebakaran meraung-raung. Setelah dicek, ternyata api membara di bagian sisa produksi. "Sebelum kejadian, saya cek gudang aman-aman saja. Tapi setelah balik ke pos (keamanan) sirene berbunyi," terang Samsul. (Lim)-d

# Bubarkan Kerumunan Remaja, Polisi Temukan Sajam

**BANTUL (KR)** - Petugas patroli Polsek Bambanglipuro membubarkan kerumunan remaja yang begadang larut malam di saat masa tenang Pemilu 2024 di bulak Tegalurung Gilangharjo Pandak Bantul, Minggu (11/2). Dalam kejadian tersebut ditemukan senjata tajam jenis pedang dan gir motor yang diikat tali pada ujungnya.

Salah satu dari kelompok remaja tersebut, AYM (16) pelajar salah satu SMK di Bantul, warga Triharjo Pandak diamankan petugas Patroli dan diserahkan ke Polsek Pandak, sesuai dengan wilayah kejadian.

Saat itu petugas Polsek Bambanglipuro meluncur di Jalan Bantul-Samas. Sampai di Padukuhan Carikan sekitar pukul 03.00 dini hari, melihat kerumunan remaja nongkrong di pinggir jalan. Karena kerumunan mereka sudah larut malam, petugas menghampiri mereka. Tapi melihat ada mobil patroli polisi datang mereka segera kabur.

Ada salah satu dari mereka yang tertinggal yakni AYM, sehingga remaja terse-

but diamankan. Selain mengamankan AYM untuk menjalani pemeriksaan, petugas juga mengamankan senjata tajam jenis pedang dan gir motor yang diikat tali serta sepeda motor Yamaha Vixion.

Sementara hari sebelumnya, petugas Polsek Jetis Bantul juga mengamankan 3 remaja di Sulang Patalan Jetis yang melakukan tawuran di daerah Gejlig Klegen Panjangrejo Pundong Jalan Parangtritis Km 20.

Mereka berinisial BPP (16) pelajar warga Palbapang Bantul, REB (14) pelajar warga Gilangharjo Pandak dan RP (15) pelajar warga Palbapang Bantul.

Sekitar pukul 00.30, mereka terlibat keributan dengan



3 Remaja dan sepeda motor yang diamankan polisi.

kelompok remaja lain di Klegen Panjangrejo Jalan Parangtritis. Keributan tersebut diketahui dan dibubarkan oleh warga setempat dan ketiga remaja yang terlibat keributan itu diamankan

dan diserahkan ke Polsek Jetis.

Ketika diserahkan ke Polsek Jetis, ketiga remaja tersebut masih dalam kondisi mabuk atau terpengaruh dengan minuman keras. (Jdm)-d

## MAYAT PAKAI HELM DI TEPI SAWAH

# Seperti Duduk, Kaki ke Irigasi

**MAGELANG (KR)** - Mayat seorang laki-laki ditemukan di tepi irigasi kawasan persawahan di tepi jalan antara Payaman Secang Magelang dengan Windusari Magelang, beberapa waktu lalu. Mayat tersebut masih memakai helm dan jaket.

Kapolsek Secang AKP Sutarnan, menyebutkan belum diketahui secara pasti identitas lelaki yang sudah meninggal tersebut. Di sekitar lokasi juga ditemukan sebuah ikat pinggang warna cokelat.

Dikatakan, mayat tersebut ditemukan sekitar pukul 04.30. Bhabinkamtibmas Payaman langsung menuju ke lokasi penemuan.

Tim Polsek Secang juga menuju ke lokasi dan memasang police line, demikian juga Tim Inafis Polresta Magelang, yang kemudian membawa mayat laki-laki tersebut ke RSUD Mun-

tilan. "Semoga saja masalah ini dapat segera diungkap," harap Camat Secang Supomo, kepada KR di lokasi.

Adanya mayat tersebut sempat memperoleh perhatian masyarakat. Apalagi

saat itu banyak yang sedang berangkat kerja, sekolah maupun lainnya. Bahkan ada juga yang sengaja datang ke lokasi setelah memperoleh informasi dari orang lain.

Dari hasil pantauan di lokasi, laki-laki tersebut memakai baju biru dongker, dan jaket agak kehijauan, helm hitam, celana pendek warna biru keabu-abuan ada bintik-bintik warna putih. Di bagian perut juga ada kain sarung warna hijau. Saat ditemukan, seperti duduk di atas tembok aliran irigasi pertanian, badannya seperti bersandar di galengan sawah dan kedua kalinya masuk ke dalam irigasi yang mengalir airnya. (Tha)-d



Tim gabungan Polsek Secang dan Inafis Satreskrim Polresta Magelang mengevakuasi mayat untuk dibawa ke RSUD Muntilan.